

## ABSTRAK

Hipertiroidisme atau tirotoksikosis adalah sindrom klinis yang diakibatkan oleh peningkatan hormon tiroid. Wanita lebih banyak menderita hipertiroidisme dengan rasio wanita:pria adalah 7:1. Sejumlah **2%** wanita terkena hipertiroidisme dengan insidensi tertinggi terjadi pada wanita usia reproduksi. Angka kejadian relaps masih tinggi untuk pengobatan dengan obat antitiroid yaitu sekitar 30-80%. Menggunakan **Radioactive Iodine (RAI)**, keberhasilan pengobatan 60% dan 90% dengan operasi tiroid.

Tujuan dilakukannya studi pustaka ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya hipertiroidisme pada wanita usia reproduksi. Dengan diketahuinya faktor-faktor diatas diharapkan dapat mendignosa hipertiroidisme lebih awal sehingga pengobatan dapat dilakukan secepatnya sehingga **menghindari terjadinya** komplikasi. Pengobatan **yang** tepat perlu diketahui untuk menghindari kemungkinan terjadinya relaps.

Sebanyak **60-90%** hipertiroidisme addah penyakit Graves. Penyakit Graves adalah penyakit autoimun yang disertai trias yaitu goiter difus, oftalmopati dan dermopati. Faktor genetik adalah faktor yang sangat penting yang mempengaruhi timbulnya hipertiroidisme disamping kehamilan, stres, juga pengobatan radiasi di daerah kepala dan leher. Karena itulah hipertiroidisme sering terjadi pada wanita. Faktor-faktor yang berpengaruh terpenting berdasarkan hasil studi pustaka untuk wanita usia reproduksi addah kehamilan dan stres. Pengobatan primer terdiri dari **3** jenis yaitu obat anti tiroid, **RAI** dan operasi tiroid di tambah terapi suportif Yang paling direkomendasikan untuk wanita usia reproduksi yang tidak hamil adalah **RAI** dan untuk wanita hamil adalah obat antitiroid.

Apabila mempunyai riwayat penyakit keluarga, hendaknya berhati-hati terhadap faktor-faktor predisposisi, agar penyakit dapat di diagnosa secara dini dan gejala-gejala dapat dikenali lebih awal sehingga pengobatan dapat secepatnya dilakukan dan untuk mencegah penyakit bertambah berat. Hendaknya prosedur pengobatan untuk masing-masing jenis terapi diikuti dan dilaksanakan dengan baik untuk menghindari terjadinya relaps. Berkonsultasilah dengan dokter spesialis untuk mendapatkan pengobatan terbaik.

## ABSTRACT

*Hyperthyroidism, or thyrotoxicosis is clinical signs which is caused by the raising up of thyroid hormone. More women than men suffered hyperthyroidism by ratio 7:1. Two percent of total women suffered hyperthyroidism in reproductive age. The number of relaps is still high throughout antithyroidism drugs is 30-80%. The successful treatment using Radioactive Iodine (RAI) reached 60% and 90% by thyroid surgery.*

*The aims of this study is to identify the factors which influence hyperthyroidism on women in reproductive age. By knowing those factors we hope to be able to diagnose hyperthyroidism earlier, and we do the treatment as soon as possible to avoid the complications. The right treatment need to be known to avoid relaps.*

*Sixty to ninety percent of hyperthyroidism is Graves disease. Graves disease is an autoimmune disease that followed by diffus goiter, ophthalmopathy, dermopathy. The most important factor as genetic which influence the symptoms hyperthyroidism beside pregnancy, stress, radiation treatment to head and neck. That is why hyperthyroidism most suffered by women. Based on this study, the most important factors which influence women in reproductive age is pregnancy and stress. The primary treatment stands of 3 types namely antithyroid drugs, Radioactive Iodine (RAI), thyroid surgery, plus supportive therapy. The recommendation for women in reproductive age who is not pregnant is RAI and for women in pregnancy is antithyroid drugs.*

*If had genetic factor, be careful to predisposition factors. By knowing those factors we hope to be able to diagnose and knowing the signs of hyperthyroidism earlier and we do the treatment as soon as possible to avoid the complications. The treatment procedure for each kind of therapy supposed to be followed and rightly done to avoid relaps. Consultation with your doctor to get the best treatment.*

## DAFTAR ISI

	hal
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR <i>GAMBAR</i>	viii
BABI. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Kegunaan Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kelenjar Tiroid	4
2.1.1. Morfologi Kelenjar Tiroid	4
2.1.2. Sintesis Hormon Tiroid	6
2.1.3. Fungsi Hormon Tiroid	7
2.1.4. Kelainan Hormon Tiroid	9
2.2. Hipertiroidisme	9
2.2.1. Etiologi	9
2.2.2. Manifestasi Klinis	11
2.2.3. Diagnosa	14
2.2.4. Diagnosa Banding Pada Pemeriksaan Klinis	17
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertiroidisme Pada Wanita Usia Reproduksi	17
2.4. Terapi Hipertiroidisme	21
2.4.1. Obat Antitiroid	22
2.4.2. <i>Iodine Radioactive (RAI)</i>	23
2.4.3. Operasi Tiroid	24
BAB III. RINGKASAN	26
BAB IV. KESIMPULANDAN <b>SARAN</b>	
4.1. Kesimpulan	28
4.2. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
RIWAYAT <i>HIDUP</i> PENULIS	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
2.1. Morfologi Kelenjar Tiroid	<b>5</b>
2.2. Sintesis Hormon Tiroid	6
2.3. Hipersekresi Hormon Tiroid	<b>9</b>
<b>2.4. Eksoftalmus</b>	<b>13</b>
2.5. <i>ThyroidScan</i>	16